

ISSN	2961-7456 (e)
	2962-8576 (p)



Minat Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam Hubbulwathan Duri Menjadi Wirausaha di Era Digital Marketing

Puja Yolanda

STAI Hubbulwathan Duri

Email: pujayolanda19003787@gmail.com

Syabbuddin

STAI Hubbulwathan Duri

Email: syabbuddin83@gmail.com

***Abstract:** This research is a type of research with a case study approach and collects related data from several techniques, such as observation, interview, and documentation. This research consists of one variable: it aims to find out about the interest of students in the Students of the Islamic Education Study Program at STAI Hubbulwathan Duri to become entrepreneurs in the digital marketing era. The participants in this study are eight-semester entrepreneurs studying at STAI Hubbulwathan Duri. The results showed that students' interest in entrepreneurship in this digital era is greatly helped by social media, where social media makes it easier for entrepreneurs to promote their businesses, and they get support from their closest people, who make them brave to open a business and are ready to accept all the risks they will go through because there are certain goals that make them happy to be entrepreneurs and to succeed according to their expectations.*

Keywords:

Interes, Students, Entrepreneurship, Digital Era

Abstrak: Penelitian ini merupakan jenis penelitian dengan pendekatan studi kasus dan mengumpulkan data yang terkait dari beberapa teknik, seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini terdiri dari satu variabel, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang Minat Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam Hubbulwathan Duri Untuk Menjadi Wirausaha Diera Digital Marketing. Partisipan penelitian ini terdiri dari tiga orang wirausaha semester 8 yang berkuliah di Sekolah Tinggi Agama Islam Hubbulwathan Duri. Hasil penelitian menunjukkan minat mahasiswa yang berwirausaha di era digital ini sangat terbantu dengan media sosial dimana media sosial memudahkan para pengusaha dalam mempromosikan bisnisnya dan mereka mendapatkan support dari orang terdekat mereka

yang membuat mereka berani untuk membuka usaha dan sudah siap menerima semua resiko yang akan mereka lalui, karena ada tujuan tertentu yang membuat mereka senang berwirausaha untuk berhasil sesuai dengan harapannya.

Kata Kunci:

Minat, Mahasiswa, Wirausaha, Era digital

PENDAHULUAN

Pengangguran merupakan salah satu masalah ketenagakerjaan yang menjadi sorotan di berbagai negara, demikian halnya di Indonesia. Hal ini disebabkan karena ketidak seimbangan antara jumlah tenaga kerja dan lapangan pekerjaan yang tersedia. Dimana semakin banyaknya angkatan kerja namun disisi lain ketersediaan lapangan pekerjaan sangatlah sedikit. Hal tersebut berdampak pada masalah-masalah lain seperti kemiskinan, kriminalitas dan kesenjangan sosial lainnya.

Dalam perekonomian Negara yang sedang berkembang, kewirausahaan adalah salah satu hal yang penting. Keberhasilan perekonomian suatu bangsa dapat ditentukan oleh keberadaan dan peran dari pelaku wirausaha ini. Namun keberhasilan suatu ekonomi di Indonesia tidak tertolong oleh banyaknya jumlah wirausaha yang menopang perekonomian. Lulusan Perguruan Tinggi cenderung mencari pekerjaan sesuai dengan latar belakang pendidikannya dan sedikit yang berwirausaha.

Beberapa puluh tahun lalu banyak orang berpendapat bahwa kewirausahaan tidak dapat diajarkan. Namun dalam dekade terakhir ini kewirausahaan telah menjadi mata pelajaran yang diajarkan di sekolah-sekolah dan menjadi mata kuliah wajib disebagian besar perguruan tinggi negeri maupun swasta, baik di dalam maupun di luar negeri. Di Indonesia, kewirausahaan juga diajarkan diberbagai kursus, seminar, *workshop*, dan sejenisnya. (Fi. Sigit Suyantoro, 2011 : 13).

Khusus bagi pemerintah Indonesia, Mata Kuliah Kewirausahaan dijadikan sebagai salah satu strategi yang diterapkan untuk meningkatkan jumlah wirausaha produktif di Indonesia. Mata Kuliah Kewirausahaan menjadi Mata Kuliah wajib di perguruan tinggi untuk meningkatkan wawasan Mahasiswa terhadap dunia berwirausaha dalam rangka memotivasi Mahasiswa ikut terlibat dalam memajukan perekonomian negara melalui aktivitas kewirausahaan yang dilakukan selama proses pendidikannya hingga benar-benar dapat menjadi seorang wirausaha dalam karir.

Melalui Mata Kuliah Kewirausahaan Mahasiswa diberikan bekal pengetahuan sebagai dasar perilaku positif dan karakter-karakter unggul seorang wirausaha dalam melaksanakan aktivitas berwirausaha yang benar dan terstruktur sehingga efektif untuk menunjang keberhasilan usaha, berbasiskan kepada kemampuan mahasiswa sendiri dengan mengikuti perkembangan teknologi informasi era revolusi industri. (Dr. Muharika Dewi, 2010: 4).

Penelitian ini akan dilaksanakan di Sekolah Tinggi Agama Islam Hubbulwathan Duri Jl. Karya KM 7 Kulim. Desa Balai Makam Duri-Riau, Kecamatan Bathin Solapan.

Di lokasi ini tentunya sudah diajarkan Mata Kuliah Kewirausahaan, dimana penelitian yang ingin dilaksanakan ada sangkut pautnya dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu tentang kewirausahaan. Membuat penelitian ini akan berkesinambungan dan membuat peneliti mudah untuk mendapatkan data-data yang sangat diperlukan.

Tingginya jumlah pengangguran tenaga terdidik diperlukan perluasan kesempatan- Kesempatan kerja untuk mengatasi pengangguran. Salah satunya menyiapkan lulusan sarjana guna untuk membentuk. Sumber Daya Manusia (SDM). Yang berkualitas yaitu dengan menumbuhkan jiwa wirausaha. Dukungan dari wirausaha dapat membangun pemerintah untuk menciptakan lapangan kerja dan membangun perekonomian Negara.

Indonesia memiliki peluang yang sangat besar untuk berkembang lebih jauh, khususnya di bidang teknologi informasi. Kita memiliki banyak potensi, seperti populasi yang besar, koneksi internet yang semakin mudah dan murah, dan penetrasi yang cukup luas. Indonesia banyak memiliki potensi, seperti populasi yang besar, akses internet yang semakin mudah, dan penetrasi yang luas. Dengan memanfaatkan perkembangan ini beberapa orang mulai bekerja di bidang yang di sebut dengan digital entrepreneur, atau digipreneur. Untuk menjadi seorang digital entrepreneur, anda harus menggabungkan pengetahuan teknologi dan wirausaha. Namun, dengan teknologi saat ini, ada banyak cara untuk mendapatkan pengetahuan tersebut. (Dr. Musnaini, dkk. Kewirausahaan digital, 2020: 2).

Selain itu, wirausaha digital telah menarik minat usaha para pebisnis milenial khususnya pada Perguruan Tinggi. Namun berbagai pihak harus bekerja sama untuk meningkatkan potensi wirausaha digital pebisnis milenial. Pemerintah, Perguruan Tinggi, dan industri sangat berperan. Ketiga organisasi tersebut paling cocok untuk mengembangkan inovasi. Sebenarnya, ketiga organisasi tersebut, yang sedang bergerak, dapat bekerja sama, yang dikenal sebagai *Triple Helix*.

Mengaplikasikan teknologi digital juga dapat memungkinkan bisnis kecil untuk mencapai target pasar yang luas. Saat ini, pemasaran dapat dilakukan secara *online*. Sebelumnya, iklan harus dibayar di televisi, radio, atau media cetak. Bisnis kecil juga memiliki kesempatan untuk memasarkan layanannya diseluruh Indonesia dengan membangun situs *online*.

Saat ini kita sudah memasuki dunia digital, dimana kita dapat mengendalikan sesuatu dari mana saja dengan perangkat elektronik atau handphone yang sudah tersambungkan dengan jaringan internet. Hal ini dapat memudahkan manusia dalam kegiatan sehari-hari, termasuk dalam bisnis, khususnya dalam ekonomi kreatif. Akibatnya fenomena ini semakin mengokohkan ekonomi digital di seluruh Indonesia. Misalnya kita mengenal email, penggunaan *website*, aplikasi, pengolahan produk, dan transaksi online lainnya.

Penelitian ini di latar belakang, bahwa di era digital yang berbasis internet dan aplikasi teknologi, dunia perekonomian atau bisnis di seluruh dunia menjadi terganggu. Namun pertanyaannya adalah apakah generasi muda terutama Mahasiswa Prodi

Pendidikan Agama Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam Hubbulwathan Duri memiliki minat atau semangat untuk menjadi pengusaha di era modern saat ini.

Minat berwirausaha adalah seberapa besar kebanyakan orang memiliki ketertarikan pada rangsangan terlibat dalam kegiatan bisnis. Minat adalah kekuatan pendorong keberuntungan seseorang wirausaha dalam menjalankan bisnis menjadi keinginannya. Minat merupakan faktor yang dapat menyebabkan potensi dan bakat, adanya minat merupakan faktor penting pengembangan bakat. Kewirausahaan dalam bidang yang diinginkan membuat seseorang lebih bersemangat, gigih dan lebih aktif dalam melakukan aktifitasnya. (Muharika Dewi, 2019: 47).

Minat dapat dinilai dari kecenderungan hati yang menetap seperti, menyukai, memikirkan dan mencari hal-hal yang serupa dengan sesuatu yang menjadi fokus minat. Seseorang yang fokus dalam salah satu minat seperti ilmu kuliner, ilmu fashion, model dan ilmu yang terkait dengan teknologi informasi dan computer (ICT), akan menunjukkan kecenderungan hati terhadap hal-hal tersebut. Mahasiswa adalah target utama untuk meningkatkan dan mengembangkan minat berwirausaha di Indonesia. Dengan adanya pendidikan kewirausahaan di Perguruan Tinggi tentu tidak semata-mata hanya mendapatkan teorinya saja, tapi bisa membuka pola pikir Mahasiswa untuk berwirausaha.

Menurut Kasmir (2012 : 19-20) wirausahawan (*entrepreneur*) adalah orang yang berjiwa berani mengambil risiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan. Berjiwa berani mengambil risiko artinya bermental mandiri dan berani memulai usaha, tanpa diliputi rasa takut atau cemas sekalipun dalam kondisi tidak pasti. Kegiatan wirausaha dapat dilakukan seorang diri atau berkelompok. Bahkan, semakin besar risiko kerugian yang bakal dihadapi, semakin besar pula peluang keuntungan yang dapat diraih. Tidak ada istilah rugi selama seseorang melakukan usaha dengan penuh keberanian dan penuh perhitungan. Inilah yang disebut dengan jiwa wirausaha.

Solusi alternatif yang perlu untuk dikembangkan adalah dengan mengembangkan kewirausahaan pada Mahasiswa. Pendidikan kewirausahaan adalah panduan yang baik untuk mengembangkan sikap seseorang dan juga mengembangkan pola pikir orang lain untuk tertarik menjadi pengusaha. Selain pendidikan kewirausahaan, pelatihan kewirausahaan diperlukan seperti seminar kewirausahaan, dan praktek kewirausahaan karena dengan seminar tersebut yang akan mengundang pengusaha-pengusaha sukses dan akan memberikan motivasi tersendiri bagi seseorang untuk berwirausaha sedangkan praktek berwirausaha akan memberikan pengalaman dan itu bisa menjadi kekuatan pendorong minat dalam berwirausaha.

Berdasarkan pengamatan di Sekolah Tinggi Agama Islam Hubbulwathan Duri ada beberapa mahasiswa yang mencoba berwirausaha setelah mengikuti pendidikan kewirausahaan. Sedangkan yang lainnya mempunyai keinginan untuk berwirausaha dan yang lainnya masih ragu berwirausaha, karena dibayangkan resiko jika nantinya tidak berhasil. Apabila Mahasiswa mengetahui manfaat berwirausaha, yaitu mereka dapat menciptakan lapangan pekerjaan bagi orang lain dan menghasilkan pendapatan yang besar dari seorang karyawan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian dengan pendekatan studi kasus dan mengumpulkan data yang terkait dari beberapa teknik, seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini terdiri dari satu variabel, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang Minat Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam Hubbulwathan Duri Untuk Menjadi Wirausaha Diera Digital Marketing. Partisipan penelitian ini terdiri dari tiga orang wirausaha semester 8 yang berkuliah di Sekolah Tinggi Agama Islam Hubbulwathan Duri.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kewirausahaan

a. Pengertian Kewirausahaan

Secara etimologi, kewirausahaan berasal dari kata wira dan usaha, wira berarti pendekar, pahlawah, pribadi unggul, teladan, berani dan berakhlak mulia. Usaha berarti bekerja, dan berbuat. Jadi wirausaha adalah pejuang atau pahlawan yang melakukan sesuatu. (Nase Saefudin Zuhri, 2013: 14)

Menurut Rifkhan (2017), menjelaskan bahwa kewirausahaan merupakan suatu proses dalam menciptakan sesuatu yang baru dengan membutuhkan waktu dan upaya, menanggung risiko yang ada, serta kepuasan pribadi. Dari pengertian kewirausahaan diatas, terdapat 4 aspek dasar yang terkandung bagi pengusaha, antara lain :

1. Melibatkan proses penciptaan barang dan jasa yang menjadikan sebuah nilai.
2. Proses tersebut membutuhkan waktu dan upaya yang cukup.
3. Harus ada pengusaha yang terlibat di dalamnya dan kebebasan hal agar mendapat kepuasan pribadi.
4. Respon tindakan pengusaha yang akan menciptakan perubahan.

Wirausaha sering juga disebut sebagai wiraswasta yang berarti keberanian, keutamaan, keteladanan dalam mengambil resiko yang di mulai dari kemampuan diri sendiri, namun wirausaha dan wiraswasta memiliki arti yang berbeda. Wirausaha mampu berkembang dan mencoba usaha yang lain sedangkan wiraswasta tidak memiliki visi untuk mengembangkan usaha.

Istilah wiraswasta lebih sering dipakai dan lebih dikenal dibanding wirausaha. Padahal keduanya memiliki arti yang sama dan sesuai dengan kewirausahaan. Wira berarti terdepan, gagah, berani, teladan, atau pejuang, swa berarti sendiri atau mandiri, sta artinya berdiri, swasta berarti berdiri diatas kedua kaki sendiri atau dengan kata lain berdiri diatas kemampuan anda sendiri.

Dalam lampiran keputusan Menteri Koperasi dan Pembinaan Usaha Kecil, Nomor 961/KEP/M/XI/ 1995, dicantumkan bahwa:

- a. Wirausaha adalah orang yang mempunyai semangat , sikap, perilaku, dan kemampuan kewirausahaan.

b. Kewirausahaan adalah semangat, sikap, dan perilaku seseorang dalam mengelola usaha atau kegiatan yang menghasilkan upaya untuk menemukan, menciptakan dan menerapkan cara kerja, teknologi dan produk baru melalui peningkatan layanan atau peningkatan keuntungan.

Jadi wirausaha dengan demikian mengacu pada orang-orang yang terlibat dalam bisnis atau kegiatan mereka dengan sekuat tenaga. Sedangkan kewirausahaan mengacu pada sikap mental yang dimiliki seseorang wirausaha dalam mengelola bisnis atau. (Nase Saefudin Zuhri, 2013: 15)

Dengan kata lain, wirausaha adalah kemampuan seseorang untuk melihat dan menilai peluang usaha, mengumpulkan berbagai sumber daya yang diperlukan untuk mengambil dan menggunakan tindakan yang tepat untuk mencapai kesuksesan, karakter dan kemauan anda secara kreatif, menerjemahkan ide-ide inovatif ke dunia nyata untuk mencapai kesuksesan atau meningkatkan pendapatan. Jadi, wirausaha adalah orang yang memiliki jiwa berwirausaha dan menerapkan sifat kewirausahaan dalam kehidupannya.

Oleh karena itu, wirausaha tidak hanya dapat merencanakan, berbicara, tetapi juga bertindak, mengimplementasikan rencana dalam pikirannya menjadi tindakan yang berhasil. Maka yang dibutuhkan kreativitas yaitu, cara berpikir tentang hal-hal yang baru serta inovasi, yaitu untuk melakukan sesuatu yang baru.

Jadi *entrepreneur* atau kewirausahaan adalah proses menciptakan sesuatu yang berbeda dengan mengabdikan seluruh waktu dan tenaganya disertai dengan menanggung resiko keuangan, kewajiban, sosial, dan menerima belas jasa dalam bentuk uang dan kepuasan pribadinya.

Selain itu, konsep kewirausahaan merupakan kemampuan kreatif dan inovatif yang menjadi landasan, kiat dan sumber daya untuk mencari peluang menuju kesuksesan. Inti kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda melalui pemikiran yang kreatif dan tindakan inovatif untuk menciptakan peluang dalam menghadapi tantangan hidup. Pada dasarnya kewirausahaan adalah sifat, sifat seseorang yang memiliki kemauan untuk menciptakan ide-ide inovatif di dunia nyata.

Dari beberapa pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa konsep kewirausahaan adalah proses kreatif menambah nilai sesuatu, dicapai melalui usaha yang keras dan waktu dengan mengevaluasi keuangan, resiko fisik, dan kinerja dalam bentuk reward berupa keuangan, dan kemandirian. (Nuse Saefudin Zuhri, 2013: 17)

a. Tujuan Kewirausahaan

1. Meningkatkan jumlah wirausaha yang terampil
2. Meningkatkan kesadaran masyarakat atau menghadirkan kewirausahaan yang kuat kepada masyarakat
3. Meningkatkan kemajuan dan kesejahteraan masyarakat

4. Membudayakan semangat, sikap perilaku dan keterampilan di antara masyarakat. (Buchari Alma, 2011: 2)
- b. Manfaat Kewirausahaan
1. Meningkatkan kapasitas kerja sehingga dapat mengurangi tingkat pengangguran.
 2. Sebagai penggerak pembangunan lingkungan di bidang produksi, distribusi, lingkungan, dan kesejahteraan.
 3. Sebagai pengurus, menjadi teladan bagi anggota masyarakat lainnya, karena wirausaha adalah orang yang terpuji, jujur, berani, hidup tidak merugikan orang lain.
 4. Kami mencoba menawarkan bantuan dan pengembangan sosial kepada orang lain, sesuai dengan kemampuan mereka.
 5. Berusaha melatih karyawan agar lebih mandiri, disiplin, jujur, rajin dalam bekerja.
 6. Memberikan contoh bagaimana kita harus hidup bekerja keras namun tidak melupakan perintah Allah, dekat kepada Allah.
 7. Hidup efektif, tidak berlebihan dan tanpa pemborosan.
 8. Pelestarian keharmonisan lingkungan baik dalam bidang sosial, maupun kemasyarakatan.
- c. Kunci Penting Untuk Menciptakan Jiwa Kewirausahaan Dapat Disebabkan Oleh beberapa Faktor Yaitu:
1. Karakter yang membangkitkan semangat, jika melihat orang sukses maka dia akan ingin menjadi sukses seperti orang itu.
 2. Suka mencari tantangan baru untuk membangkitkan gairah, yaitu agar berkeinginan untuk berwirausaha.
 3. Putus asa atau terpaksa karena harus bertahan hidup.
 4. Untuk meningkatkan taraf hidup, karena mereka tidak mau selamanya miskin.
 5. Mengalami kegagalan dalam karir dan memulai jalan yang baru atau jalan pintas untuk berwirausaha.
 6. Kenyamanan dan kebebasan finansial. Hendro (2011: 174)
- d. Kreativitas Dan Inovasi Dalam Berwirausaha

Kreatifitas adalah kualitas yang terus-menerus mencari sesuatu yang baru, kemampuan berinovasi merupakan kualitas yang selalu menerapkan solusi kreatif. Kreatif dan inovatif dalam manajemen wirausaha menjadi satu kunci sukses untuk memenangkan persaingan di pasar. Dengan menciptakan produk-produk baru yang berbeda dari produk lainnya dan dapat menambah nilai kreatif dan inovatif dalam suatu bisnis.

Berfikir kreatif harus memiliki pola pikir yang kreatif yang dapat membantu memecahkan masalah dan mencari solusinya. Berfikir kreatif ada banyak

keuntungan bagi kita atau dalam berwirausaha. Kegunaan pola pikir kreatif yaitu :

1. Menemukan gagasan, ide, peluang dan inspirasi yang baru.
2. Mengubah masalah atau kesulitan dan kegagalan menjadi sebuah pemikiran yang bagus untuk langkah selanjutnya.
3. Mencari solusi yang inovatif.
4. Menemukan peristiwa yang belum pernah terjadi sebelumnya dalam penemuan baru.
5. Penemuan teknologi baru.
6. Mengubah kendala yang ada menjadi kekuatan atau keunggulan. Buchari Alma (2011: 4)

g. Karakteristik Kewirausahaan

Wirausaha selalu berkomitmen untuk menyelesaikan pekerjaannya sampai dengan hasil yang diinginkan. Seorang wirausaha bekerja tidak setengah-setengah karena itu ia selalu rajin, ulet, dan pantang menyerah. Tindakannya tidak didasarkan pada spekulasi, tapi perhitungan yang cermat. Dia berani mengambil resiko terhadap pekerjaannya karena dia sudah melakukan perhitungan yang matang. Itulah sebabnya pengusaha berani mengambil resiko modern, maksudnya resiko yang di ambil tidak terlalu besar dan tidak terlalu rendah. William Sumanjaya, dkk (2016: 463) Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan Vol. 16 No 4 (Pesri Afri).

Sikap dan perilaku sangat dipengaruhi oleh sifat dan watak seseorang. Sifat dan watak yang baik, berorientasi pada kemajuan dan positif merupakan sifat dan watak yang dibutuhkan oleh seorang wirausaha untuk berhasil. Pendapat M. Scarborough dan Thomas W Zimmerer mengemukakan delapan karakteristik yang meliputi :

1. Bertanggung jawab atas usahanya
2. Memilih resiko yang sedang
3. Percaya diri pada kemampuan untuk berhasil
4. Mereka selalu menginginkan umpan balik segera
5. Berpikir maju, perspektif, dan berwawasan kedepan
6. Memiliki semangat kerja dan kerja keras mewujudkan keinginan untuk masa depan yang lebih baik
7. Memiliki kemampuan untuk mengatur sumber daya untuk menciptakan nilai tambah
8. Selalu menilai prestasi dengan uang. (Muhammad Satar, 2019: 44-45)

h. Keuntungan Menjadi Wirausaha

Beberapa keuntungan menjadi wirausaha menurut Buchari Alma adalah :

- a. Mendapat peluang untuk mencapai tujuan yang diinginkan,
- b. Terbuka peluang untuk mendemonstrasikan potensi diri secara penuh.
- c. Terbuka peluang untuk memperoleh manfaat dan keuntungan secara maksimal.

- d. Terbuka peluang untuk membantu masyarakat dengan usaha-usaha yang kongret.
- e. Terbuka peluang untuk menjadi bos, minimal bagi dirinya sendiri.
(Bukckhari Alma, 2011:30)

Keterampilan kewirausahaan dapat menunjang nilai-nilai kewirausahaan khususnya bagi mahasiswa sehingga diharapkan dapat mengembangkan jiwa berwirausaha. Mata kuliah kewirausahaan itu diberikan dengan tujuan agar mahasiswa dapat memahami tentang teori-teori kewirausahaan. Pengetahuan tentang kewirausahaan yang melibatkan mahasiswa dapat memfasilitasi langkah-langkah untuk mencapai tujuan yang telah diinginkan. Mahasiswa diharapkan dapat mengenal kewirausahaan untuk membentuk kemauan mereka agar bisa membuka usaha baru di tahun depan dan membuka lapangan pekerjaan untuk orang banyak.

Minat Berwirausaha

a. Pengertian Minat Berwirausaha

Minat adalah perasaan yang dirasakan seseorang untuk dorongan atau kesediaan diri sendiri untuk menyukai sesuatu yang menarik minat setelah menyelesaikan pelatihan dan memulai proses pembelajaran terlebih dahulu. Disini minat mempengaruhi keinginan untuk memiliki usaha sendiri. Menurut Ahmad Syaifudin, minat berwirausaha merupakan perasaan senang dan tertarik dengan usaha yang membutuhkan keberanian untuk mengambil resiko. (Ahmad Syaifudin, 2016: 17)

Seseorang dengan indera yang lebih tinggi akan mencoba untuk bertindak sedemikian rupa sehingga rasa keingintahuannya terpecahkan, itu bisa diterapkan di kegiatan wirausaha. Seseorang yang tertarik dengan dunia wirausaha akan berusaha melanjutkan atau mencoba bisnis. Seseorang yang memiliki jiwa kewirausahaan, akan tertarik untuk berwirausaha karena dia akan tertarik dengan tantangan terkait, yaitu tantangan mengambil resiko gagal.

Minat berwirausaha yaitu, minat seseorang untuk melakukan sesuatu bisnis yang mandiri dengan berani mengambil resiko. Minat yang tinggi berarti kesadaran bahwa kewirausahaan terkait dengannya sehingga akan membuat diri memperbanyak latihan dan lebih senang dalam kegiatan wirausaha.

Minat berwirausaha merupakan gejala psikologis dari perhatian terhadap wirausaha dan merasa senang melakukan sesuatu karena dapat bermanfaat baginya. Minat berwirausaha berarti keinginan seseorang untuk bekerja secara mandiri (self-employed) atau menjalankan usaha sendiri. Menurut Budiwati, Yani, dan Universari menyatakan bahwa minat mahasiswa untuk berwirausaha dapat dibagi menjadi empat kelompok yaitu :

1. Tertarik untuk memulai bisnis dalam waktu dekat.
2. Minat memulai usaha dalam dua tahun kedepan.
3. Tertarik untuk memulai bisnis jangka panjang.

4. Tidak tertarik dengan wirausaha.

Banyak faktor psikologis yang membentuk sikap negative mahasiswa yang membuat mereka tidak tertarik dengan profesi wirausaha, antara lain agresif, persaingan, egois, tidak jujur, sumber penghasilan tidak stabil, dan kurang terhormat. Landasan fisiologis orang tua tidak menginginkan anak-anaknya terjun ke dunia wirausaha, yang membuat masyarakat Indonesia tidak termotivasi ke dunia wirausaha. Namun sementara itu pendapat tersebut berubah, sekarang banyak kalangan muda yang mulai tertarik dengan berwirausaha yang memiliki masa depan yang menjanjikan. Hal ini disebabkan ketatnya persaingan dalam dunia kerja sehingga diperlukan kemampuan untuk menciptakan peluang kerja yang baru.

Kesimpulannya seseorang yang memiliki minat berwirausaha berarti memiliki rasa percaya diri, dapat mengambil resiko, kreatif dan inovatif, disiplin dan kerja keras, berorientasi ke masa depan, memiliki rasa ingin tahu yang kuat, jujur dan juga mandiri. (Estu Mahanni, 2018: 36)

Sebagian besar pengusaha berasal dari kalangan yang pendidikannya tidak terlalu tinggi, biasanya orang yang berpendidikan yang rendah tertarik ke dunia wirausaha. Ini bisa terjadi karena mereka sulit menemukan pekerjaan atau saingan untuk mendapatkan pekerjaan dengan orang-orang yang berpendidikan tinggi, sehingga membuat mereka ingin membuka usaha sendiri. (Ahmad Syaifudin, 2016: 18)

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat minat berwirausaha gejala atau kecenderungan yang mengungkapkan rasa gembira, minat dan keinginan untuk berwirausaha sebagai pilihan karir, menggunakan pengetahuan, kreativitas, keterampilan dan pengetahuan pengalaman yang dimiliki karena ada persepsi dan perasaan yang baik.

a. Faktor Yang Mempengaruhi Minat

Minat berwirausaha muncul dalam diri seseorang tidak begitu saja, tetapi banyak faktor yang mempengaruhi untuk membangkitkan minat pada diri sendiri. Faktor-faktornya antara lain :

1. Faktor Individu/ Personal

Berarti pengaruh disini pengalaman hidup dari masa kanak-kanak hingga dewasa, baik di dalam maupun di lingkungan keluarga.

Contohnya :

- a). Pengaruh masa kanak-kanak ; misalnya, sebagai seorang anak ia sering diajak orang tuanya, paman, saudara, dan tetangga ketempat yang berhubungan dengan bisnis. Pengalaman ini akan terus ingat dipikirkannya, sehingga suatu saat ia ingin menjadi pengusaha.
- b). Perkembangan saat dewasa ; misalnya, pergaulan, suasana kampus, dan teman-teman yang sering berbisnis menjadi motivasinya memasuki jalur berwirausaha.

- c). Sudut pandang atau cita-cita ; misalnya, keinginan untuk menjadi pengusaha biasanya muncul ketika melihat kerabat, teman, atau tetangga yang sukses sebagai pengusaha.

2. Suasana Kerja

Lingkungan kerja yang sangat bagus tidak menginspirasi seseorang atau pikirannya untuk ingin menjadi seorang pengusaha. Namun, jika lingkungan kerja tidak nyaman, membuat seseorang terburu-buru memilih karir sebagai pengusaha.

3. Tingkat Pendidikan

Semakin tinggi tingkat pendidikan, semakin rendah dampaknya pada keinginan untuk memilih wirausaha sebagai jalan hidupnya. Rata-rata mereka adalah mereka yang tingkat pendidikannya tidak terlalu tinggi memiliki keinginan yang kuat untuk memilih karir menjadi seorang pengusaha (karena itu jalan satu-satunya untuk menjadi kaya dan sukses. (Ahmad Syaifudin, 2016: 62)

4. *Personality* (kepribadian)

Ada banyak tipe kepribadian seperti *controller*, *aktivis*, dan analis asisten. Salah satunya yang cenderung memiliki banyak keinginan untuk menjadi wirausaha, pilihan karirnya adalah pengawas (*supervisor*) dan *Advocat* (pembicara), tetapi tidak mutlak, karena siapapun bisa melakukannya selama ada kemauan dan bagaimana memulainya, itu pasti soal lain.

5. Layanan Pendidikan

Rata-rata orang yang sukses, secara akademis tidak tinggi, bahkan mereka memiliki keinginan yang lebih kuat untuk menjadi seorang pengusaha. Ada keadaan yang memaksanya berpikir seperti itu. Sedangkan kewirausahaan adalah salah satu pilihan terakhir untuk sukses, menemukan karir dalam dunia pekerjaan sangat sulit dibandingkan dengan situasi persaingan yang ketat dan masih banyak calon lulusan yang belum mencari pekerjaan.

6. Dorongan Keluarga

Keluarga juga berperan penting dalam pertumbuhan untuk membuat seseorang membuat keputusan karir sebagai pengusaha, karena orang tua bertindak sebagai penasehat pribadi dan mentornya. (Ahmad Syaifudin, 2016: 62-63)

7. Lingkungan dan Pergaulan

Mereka mengatakan bahwa untuk menjadi sukses anda harus bergaul dengan orang-orang berhasil agar tertular. Padahal, itu benar karena saat anda bergantung dengan orang malas, lama kelamaan anda akan menjadi malas juga, ketika anda

menghabiskan waktu anda dengan orang yang pintar, maka anda akan menjadi orang yang lebih pintar. (Ahmad Syaifudin, 2016: 63)

b. Menumbuhkan Minat Berwirausaha

Semakin maju suatu Negara, semakin terdidik masyarakatnya, dan banyak pula pengangguran, maka akan semakin dirasakan pentingnya dunia wirausaha. Pembangunan akan berhasil bila ditunjang oleh wirausaha yang dapat membuka lapangan kerja karena kapasitas pemerintah yang terbatas. Pemerintah tidak mampu bekerja di semua bidang pembangunan karena membutuhkan banyak anggaran, tenaga, dan sumber daya dalam pandangan.

Oleh sebab itu, kewirausahaan merupakan potensi pengembangan dari satu perspektif kualitas wirausaha itu sendiri. Sekarang ini kita menghadapi fakta bahwa jumlah wirausaha di Indonesia makin sedikit dan yang berkualitas belum bisa dikatakan besar, jadi masalah dengan pengembangan kewirausahaan Indonesia merupakan hal yang mendesak bagi keberhasilan pembangunan. (Buchari Alma, 2011: 1)

c. Kewirausahaan Dalam Perspektif Islam

Islam memandang tinggi kewirausahaan. Karena setiap orang yang beragama Islam melakukan kewirausahaan berarti melakukan berbagai tindakan dalam rangka mentaati perintah Allah Swt dengan harapan agar mendapatkan kesuksesan di dunia dan diakhirat. Nilai-nilai Islam yang berasal dari Al-Qur'an dan Hadist, mendorong pekerjaan untuk meningkatkan potensi diri, memanfaatkan waktu sebaik-baiknya, serta dapat menghasilkan produk. Ajaran-ajaran Al-Qur'an dalam berwirausaha : Al-Qur'an berulang kali mengajak manusia untuk bekerja atau berwirausaha. Agar manusia terlibat dalam semua aktivitas produktif, ini menunjukkan bahwa aka nada janji pahala bagi mereka yang ingin melakukan usaha. Al-Qur'an menganjurkan kepada manusia untuk memiliki keterampilan dan menguasai teknologi dengan menyebutkan sebagai fadhil (keutamaan/karunia) Allah Swt. (Q.S. Saba': 34: 10-11).

Artinya : “Dan sesungguhnya telah kami berikan kepada Daud kurnia dari kami. (kami firman) : Hai gunung-gunung dan burung-burung, bertasbihlah berulang-ulang bersama Daud, dan kami telah melunakkan besi untuknya. Yaitu buatlah baju besi yang besar-besar dan ukurlah anyamannya, dan kerjakanlah amalan yang saleh. Sesungguhnya aku melihat apa yang kamu kerjakan.”

Minat mahasiswa dalam berwirausaha sangat diperlukan identifikasi peluang bisnis dan kemudian memanfaatkan peluang bisnis untuk menciptakan peluang kerja baru. Minat yang besar dan motivasi wirausaha mahasiswa menghasilkan wirausahawan muda yang memiliki kreatifitas dan inovasi yang tinggi dalam segala bidang. Motivasi berwirausaha mahasiswa dapat meningkat setelah belajar

pendidikan kewirausahaan, melalui pembelajaran dan memberikan pelatihan teori kewirausahaan dan praktek mempengaruhi minat mahasiswa dalam berwirausaha.

SIMPULAN

Pada tahap penarikan kesimpulan ini yang dilakukan adalah memberikan kesimpulan terhadap analisis atau penafsiran data dan evaluasi kegiatan yang mencakup pencarian makna serta pemberian penjelasan dari data yang telah diperoleh. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan responden dengan makna yang terkandung dalam masalah penelitian secara konseptual.

Berdasarkan penelitian ini, peneliti menyimpulkan bahwa kecanggihan teknologi melahirkan salah satu alat dalam dunia bisnis yang disebut dengan *digital marketing* yang didalamnya terdapat situs-situs untuk memasarkan produk yaitu media sosial. Dengan hadirnya media sosial mahasiswa dapat memanfaatkan media sosial sebagai sarana dalam berbisnis. Pemanfaatan media sosial lebih memudahkan seseorang untuk memasarkan produk mereka baik itu barang ataupun jasa, dengan hadirnya media sosial di dunia wirausaha ini menjadi peluang yang besar bagi bisnis mereka.

Dari 3 sumber data yang dijadikan dalam penelitian ini rata-rata mereka dapat dukungan dari orang tua yang mampu memberikan mereka semangat untuk berbisnis, sekaligus untuk membuat mental mereka lebih berani lagi dalam terjun ke dunia bisnis walaupun mereka tau akan resiko setiap yang mereka jual tapi tidak membuat mereka putus asa untuk terus mencoba sampai mereka berhasil dan mendapatkan hasil yang mereka harapkan.

Minat mahasiswa dalam berwirausaha sangat diperlukan untuk peluang bisnis dan kemudian memanfaatkan peluang bisnis itu untuk dapat menciptakan peluang kerja yang baru. Minat yang besar pada mahasiswa menghasilkan wirausaha muda yang memiliki kreatifitas yang tinggi dalam segala bidang.

Dari hasil yang sudah peneliti lakukan bahwa minat mahasiswa dapat terbentuk dari indikator-indikator minat seperti perasaan senang, dimana rasa senang atau suka terhadap suatu usaha. Tidak ada keterpaksaan untuk terus berwirausaha, oleh karena itu perasaan senang dapat membuat mahasiswa terus melakukan usaha.

Selanjutnya karena ketertarikan mahasiswa itu sendiri yang mendorongnya untuk cenderung merasa tertarik untuk berwirausaha, dan ada juga karena perhatian serta keterlibatan seseorang itu terhadap dunia wirausaha yang membuatnya mengikuti perkembangan dalam bidang wirausaha.

Selain dari pada itu, mahasiswa juga dapat dipengaruhi oleh faktor wirausaha yaitu rasa percaya dirinya terhadap usaha yang akan ia kerjakan, ada juga karena kreatifnya seseorang untuk membuka usaha itu dengan hasratnya yang sangat besar.

Setiap usaha juga memerlukan kerja sama agar kita dapat bertukar pikiran untuk meningkatkan kualitas produk yang sedang dijalankan dan ada juga karena faktor

mandiri, yaitu salah satu sifat wirausaha yang menunjukkan bahwa ia selalu mengambil tanggung jawab pribadi atas apa yang sudah ia lakukan.

Adapun faktor yang mempengaruhi minat yaitu faktor individu dari pengalaman dalam diri seseorang, suasana kerja seperti lingkungan kerja yang dapat mempengaruhi minat seseorang, adanya pengaruh terhadap tingkat pendidikan seseorang.

Berdasarkan kepribadian juga dapat mempengaruhi minat untuk menjadi wirausaha, ada juga pengaruh terhadap layanan pendidikan, dorongan keluarga, lingkungan dan pergaulan yang menjadi pengaruh suatu minat seseorang.

Penelitian ini yang dilakukan tidak terlepas dari kekurangan. Berdasarkan proses dan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka peneliti memberikan saran kepada beberapa pihak terkait yang dapat dijadikan pertimbangan bagi yang membutuhkan, antara lain :

1. Pihak Kampus

Mungkin lebih bagus mengadakan seminar tentang bahayanya penyalahgunaan penggunaan media sosial, dan keuntungan menggunakan media sosial agar mahasiswa lebih tau keunggulan media sosial selain dijadikan tempat menyebarkan berita *hoax*.

2. Mahasiswa

Setelah mengetahui dan memahami tentang manfaat media sosial sebaiknya mereka mempertahankan *mindset* dengan memanfaatkan media sosial dengan baik dalam kehidupan sehari-hari yang akan mendatangkan keuntungan positif dalam berbisnis. Dan lebih bijak lagi dalam menggunakan media sosial ambil saja sisi positifnya buang sisi negatifnya. Dan yang paling terpenting adalah menyaring informasi.

3. Bagi penulis selanjutnya

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi literature bagi peneliti selanjutnya dengan objek dan sudut pandang yang berbeda, sehingga dapat menambah pengetahuan bagi peneliti selanjutnya.

REFERENSI

Abadi A Umar. (2022). Penerapan Pendidikan Kewirausahaan Dalam Menumbuhkan Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Islam di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makasar.

Ahmad Syaifudin. (2016). Pengaruh Kepribadian, Kepribaian Keluarga, Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta.

Alamanda Sharasita Prilly. (2020). Pengaruh Mata Kuliah Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Aktivitas Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA. Annisah Thami. (2019). Pengaruh Pelatihan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Kain Sutra Sengkang di Desa Pakkanna Kecamatan Agama Islam Negeri Palu.

Tanasitolo Kabupaten Wajo Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut

Buchari Alma. (2011). Kewirausahaan. (Bandung: penerbit Alfabeta).

Choironi Ahmad. (2018). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Santri Pondok Pesantren Ahsanul Ibad Purbolinggo Lampung Timur.

Hendro. (2011). Dasar-dasar Kewirausahaan. Panduan bagimahasiswa untuk mengenal, memahami, dan memasuki dunia bisnis (Jakarta: penerbit Erlangga).

Kristianti Mahela Adhithaya. (2018). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Literasi Keuangan, Lingkungan Keluarga dan Love Of Money Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berwirausaha.

Nase Saefudin Zuhri. (2013). Kewirausahaan. Kajian Perspektif Umum dan Islam. (Bandung: Penerbit Kasidah Cinta).

Nidaul Husna. (2022). Peran Digital Marketing Terhadap Peningkatan

Pendapatan UMKM Dalam Perspektif Ekonomi Syariah.

Nurisni. (2020). Pemanfaatan Digital Marketing Untuk Business Online Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Palopo Nurjannah Fitri. (2020). Pengaruh mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa jurusan pendidikan agama islam fakultas

tarbiyahdan ilmu keguruan IAIN Metro. Permatasari Agustina. (2016). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Raihanah, Mahmudah. (2019). Pendidikan Kewirausahaan.

Rapita, S. (2016). Digital Marketing Berbasis Aplikasi Sebagai Strategi Meningkatkan Kepuasan Pelanggan. Jurnal Cakrawala. 10(2), 111. Tim Dosen Mata Kuliah Kewirausahaan Universitas Putra Indonesia "YPTK" Padang. (2020). Kewirausahaan.